

RINGKASA SKRIPSI

Perekonomian masyarakat daerah perbatasan Kecamatan Sekayam, masih mengalami pertumbuhan yang lambat. Masyarakat daerah setempat cenderung mengandalkan jenis usaha/pekerjaan yang monoton untuk memenuhi pendapatan keluarga atau usaha/pekerjaan rumah tangga masih kurang beragam. Pendapatan keluarga terbatas jika hanya mengandalkan sektor *on farm* semata, selain itu produksi yang tidak maksimal menyebabkan rendahnya pendapatan di sektor pertanian (*on farm*), pendapatan usaha tani pada umumnya bersifat musiman, dan usaha dalam pertanian banyak mengandung risiko ketidakpastian. Apalagi bagi rumah tangga yang memiliki lahan garapan sempit, akan memperoleh pendapatan yang terbatas untuk kebutuhan rumah tangganya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi pendapatan *on farm*, *off farm* dan *non farm* bagi pendapatan rumah tangga petani serta untuk mengetahui tingkat kesejahteraan rumah tangga petani di Kecamatan Sekayam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Alat analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan, pengeluaran, *good service ratio* (GSR) dan nilai tukar pendapatan rumah tangga petani (NTPRP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor *on farm* berkontribusi paling besar terhadap total pendapatan rumah tangga petani yaitu 81,42 %, sektor *off farm* berkontribusi sebesar 8,84 % dan sektor *non farm* berkontribusi sebesar 9,74 %. Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani menunjukkan hasil dari analisis GSR sebesar 0,76 atau nilai tersebut < 1 , yang artinya angka tersebut termasuk golongan sejahtera. Analisis NTPRP memiliki hasil sebesar 2,28 atau nilai ini lebih besar dari 1 (NTPRP > 1). Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata rumah tangga petani di Kecamatan Sekayam dikategorikan sudah sejahtera.